



KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN
DIREKTORAT JENDERAL PENGELOLAAN DAS DAN REHABILITASI HUTAN
BALAI PENGELOLAAN DAS CITARUM-CILIWUNG
Jl. Rasamala Kav. 39-40 Taman Yasmin Bogor Barat Kota Bogor
Telp (0251)7532331 Fax (0251)7538004

RANCANGAN KEGIATAN PENANAMAN REHABILITASI HUTAN DAN LAHAN
PADA KAWASAN HUTAN LINDUNG DI TAMAN NASIONAL GUNUNG HALIMUN SALAK
TAHUN 2023
BLOK GUNUNG DAHU

LUAS : 105.13 HA
RESORT : GUNUNG BOTOL
SEKSI : II WILAYAH BOGOR
FUNGSI KAWASAN : HUTAN LINDUNG
DESA : BANTARKARET
KECAMATAN : NANGGUNG
KABUPATEN : BOGOR
PROVINSI : JAWA BARAT
SUB DAS : CI ANTEUN
DAS : CISADANE
WILAYAH BPDAS : BPDAS CITARUM-CILIWUNG

BOGOR, MARET 2023

LEMBAR PENGESAHAN
RANCANGAN KEGIATAN PENANAMAN REHABILITASI HUTAN DAN LAHAN
PADA KAWASAN HUTAN LINDUNG DI TAMAN NASIONAL GUNUNG HALIMUN SALAK
TAHUN 2023
BLOK GUNUNG DAHU

LUAS	: 105.13 HA
RESORT	: GUNUNG BOTOL
SEKSI	: II WILAYAH BOGOR
FUNGSI KAWASAN	: HUTAN LINDUNG
DESA	: BANTARKARET
KECAMATAN	: NANGGUNG
KABUPATEN	: BOGOR
PROVINSI	: JAWA BARAT
SUB DAS	: CI ANTEUN
DAS	: CISADANE
WILAYAH BPDAS	: BPDASCITARUM-CILIWUNG



Disahkan Oleh
Kepala Balai Pengelolaan
DAS Citarum Ciliwung,

Pina Ekalipta, S.Hut., M.P
NIP. 19720822 199803 1 001

Dinilai Oleh
Kepala Seksi Perencanaan
dan Evaluasi,

Bagus Budiprakoso, SP
NIP. 19870402 201012 1 00

Bogor, Maret 2023

Disusun Oleh
Tim Penyusun,

Muh Widodo, S.Si
NIP. 19831013 201012 1 004

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas segala kehendak-Nya, Rancangan Kegiatan Penanaman Rehabilitasi Hutan dan Lahan (RHL) pada kawasan hutan lindung di Taman Nasional Gunung Halimun Salak Tahun Anggaran 2023 ini dapat diselesaikan. Lokasi penanaman RHL berada di Resort Gunung Bedil Desa Batarkaret Kecamatan Nanggung Kabupaten Bogor.

Rancangan Kegiatan Penanaman Rehabilitasi Hutan dan Lahan (RHL) pada kawasan hutan lindung di Taman Nasional Gunung Halimun Salak ini berdasarkan pada Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor : P.2/MENLHK/SETJEN/KUM.1/1/2020 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor : P.105/MENLHK/SETJEN/KUM.1/12/2018 tentang Tata Cara Pelaksanaan, Kegiatan Pendukung, Pemberian Insentif serta Pembinaan dan Pengendalian Kegiatan Rehabilitasi Hutan dan Lahan.

Standar biaya yang digunakan mengikuti standar HSPK- Surat Keputusan Direktur Jenderal Pengendalian Daerah Aliran Sungai dan Rehabilitasi Hutan Nomor SK Direktur Jenderal PDASRH nomor SK.37/PDASRH/SET/KEU.0/9/2022 Harga Satuan Pokok Kegiatan (HSPK) bidang Pengelolaan Daerah Aliran Sungai dan Rehabilitasi Hutan (PDASRH) Tahun 2023.

Kami ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Tim Survei yang melibatkan TNGHS dan BPDAS Citarum-Ciliwung yang telah bekerjasama dalam menyusun Rancangan Kegiatan Penanaman RHL Tahun Anggaran 2023 ini.

Semoga rancangan ini dapat bermanfaat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bogor, 2023

Penyusun,

DAFTAR ISI

KATAPENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTARTABEL.....	iii
DAFTAR GAMBAR.....	iv
I. PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG	1
B. MAKSUD DAN TUJUAN.....	2
C. SASARAN	2
II. RISALAH UMUM	3
A. KONDISI BIOFISIK	3
B. KONDISI SOSIAL EKONOMI	4
III. RANCANGAN PELAKSANAAN KEGIATAN PENANAMAN	6
A. RANCANGAN PENYEDIAAN BIBIT	6
B. RANCANGAN PENANAMAN	7
C. RANCANGAN PEMELIHARAAN TANAMAN	12
IV. RANCANGAN ANGGARAN BIAYA	13
A. PEMBUATAN TANAMAN (P-0)	13
B. PEMELIHARAAN TANAMAN TAHUN PERTAMA (P-1)	15
C. PEMELIHARAAN TANAMAN TAHUN KEDUA (P-2)	17
D. REKAPITULASI RANCANGAN ANGGARAN BIAYA	19
V. JADWAL PELAKSANAAN KEGIATAN	20
A. JADWAL KEGIATAN PENANAMAN (P-0)	20
B. JADWAL KEGIATAN PEMELIHARAAN TAHUN PERTAMA (P-1)	22
C. JADWAL KEGIATAN PEMELIHARAAN TAHUN KEDUA (P-2)	23

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Rancangan Kebutuhan dan Komposisi Jenis Tanaman Kegiatan Penanaman RHL seluas 143 Ha	6
Tabel 2. Kebutuhan Bahan dan Peralatan Kegiatan Penanaman RHL.....	9
Tabel 3. Rencana Kebutuhan Tenaga (HOK) Penanaman RHL	10
Tabel 4. Rancangan Anggaran Biaya Pembuatan Tanaman (P-0).....	13
Tabel 5. Rancangan Anggaran Biaya Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (P-1)	15
Tabel 6. Rancangan Anggaran Biaya Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (P-2)	17
Tabel 7. Rekapitulasi Rancangan Anggaran Biaya	19
Tabel 8. Jadwal waktu pelaksanaan kegiatan penanaman tahun berjalan (P-0)	20
Tabel 9. Jadwal waktu pelaksanaan kegiatan pemeliharaan tanaman tahun pertama (P-1)	22
Tabel 10. Jadwal waktu pelaksanaan kegiatan pemeliharaan tanaman tahun kedua (P-2)	23
Tabel 11. Rancangan Anggaran Biaya Pembuatan Tanaman (P-0) Perpetak	29
Tabel 13. Rancangan Anggaran Biaya Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (P-1) Perpetak	30
Tabel 15. Rancangan Anggaran Biaya Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (P-2) Perpetak	31

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Papan Nama Kegiatan	24
Gambar 2. Tipikal Patok Arah Larikan dan Ajir	25
Gambar 3. Gubuk/Pondok Kerja.....	26
Gambar 4. Lubang Tanam	27
Gambar 5. Cara Menanam Bibit.....	28
Gambar 6. Foto Calon Lokasi Sebelum Penanaman.....	29
Gambar 6. Peta Lokasi Kegiatan	32

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Papan Nama Kegiatan	24
Gambar 2. Tipikal Patok Arah Larikan dan Ajir	25
Gambar 3. Gubuk/Pondok Kerja.....	26
Gambar 4. Lubang Tanam	27
Gambar 5. Cara Menanam Bibit.....	28
Gambar 6. Foto Calon Lokasi Sebelum Penanaman.....	29

I. PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Terjadinya degradasi hutan dan lahan di Daerah Aliran Sungai (DAS) terutama di bagian hulu telah menimbulkan berbagai dampak negatif seperti terjadinya banjir, kekeringan, tanah longsor, dan sebagainya. Akar penyebabnya antara lain karena kurangnya pemahaman dan atau kepedulian berbagai pihak terhadap fungsi hutan serta pemanfaatan hutan secara tidak bertanggung jawab yang berakibat pada berkurangnya kelestarian fungsi hutan. Sebagai upaya penanggulangan kerusakan hutan dilaksanakan kegiatan RHL yang bertujuan untuk mempertahankan, memulihkan, dan meningkatkan daya dukung ekosistem hutan dalam sistem penyangga kehidupan.

Rehabilitasi hutan dan lahan (RHL) adalah upaya untuk memulihkan, mempertahankan dan meningkatkan fungsi hutan dan lahan, sehingga daya dukung, produktifitas dan peranannya dalam mendukung sistem penyangga kehidupan tetap terjaga. RHL menjadi salah satu upaya dalam menangani lahan kritis di Wilayah kerja BPDAS Citarum Ciliwung yang diarahkan pada DAS Prioritas, Danau Prioritas, DTA Waduk/ Bendungan dan Daerah rawan bencana.

Pola kerjasama RHL dapat dilakukan dengan melakukan sinergi dengan para pihak yang terkait, terutama pemerintah daerah dan masyarakat lokal. Diperlukan upaya-upaya rehabilitasi hutan dan lahan melalui peningkatan peran TN Gunung Halimun Salak sebagai pemangku kawasan hutan lindung, bekerja sama dengan masyarakat guna melakukan upaya bersama untuk mengembalikan fungsi DAS Cisadane.

Penyusunan rancangan kegiatan penanaman rehabilitasi hutan dan lahan pada wilayah TNGHS merupakan bagian tak terpisahkan dari kegiatan RHL. Rehabilitasi hutan dan lahan yang dimaksud adalah melakukan penanaman pada lahan kritis, dengan standar biaya yang digunakan mengikuti standar HSPK-Surat Keputusan Direktur Jenderal Pengendalian Daerah Aliran Sungai dan Rehabilitasi Hutan Nomor SK Direktur Jenderal PDASRH nomor SK.37/PDASRH/SET/KEU.0/9/2022 Harga Satuan Pokok Kegiatan (HSPK) bidang Pengelolaan Daerah Aliran Sungai dan Rehabilitasi Hutan (PDASRH) Tahun 2023

B. MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud penyusunan rancangan teknis ini adalah sebagai pedoman dan acuan teknis dalam pelaksanaan Kegiatan Rehabilitasi Hutan dan Lahan di lapangan, sedangkan tujuannya adalah keberhasilan pelaksanaan kegiatan Rehabilitasi Hutan dan Lahan pada kawasan hutan lindung di Taman Nasional Gunung Halimun Salak yang realistis dan mudah dilaksanakan sesuai target volume dan tata waktu dengan memperhatikan situasi dan kondisi setempat.

C. SASARAN

Sasaran penyusunan rancangan kegiatan ini adalah tersusunnya buku Rancangan Kegiatan Penanaman Rehabilitasi Hutan dan Lahan di pada kawasan hutan lindung di Taman Nasional Gunung Halimun Salak meliputi kegiatan penanaman dan pemeliharaan, terdiri dari :

- 1) Tahun pertama : Pengadaan Bibit dan penanaman
- 2) Tahun Kedua : Pemeliharaan I
- 3) Tahun Ketiga : Pemeliharaan II
- 4) Akhir Tahun Ketiga : Evaluasi Keberhasilan Tanaman

II. RISALAH UMUM

A. KONDISI BIOFISIK

1. Letak dan Luas

a. Letak Administratif

- Blok : Gunung Dahu
- Desa : Batarkaret
- Kecamatan : Nanggung
- Kabupaten : Bogor
- Provinsi : Jawa Barat
- Resort : Gunung Bedil
- UPT : Taman Nasional Gunung Halimun Salak

b. Letak Hidrologis dan Geografis

- Secara hidrologis, lokasi terletak pada DAS C i s a d a n e .
- Secara Geografis terletak pada kordinat 106.5703 BT -6.6456 LS Sebelah utara berbatasan dengan Desa Sukaluyu Kecamatan Nanggung, sebelah selatan berbatasan dengan Desa Cipeteuy Kecamatan Kabandungan, sebelah barat berbatasan dengan Desa Cisarua Kecamatan Nanggung dan sebelah timur berbatasan dengan Desa Puraseda Kecamatan Leuwiliang.

2. Penggunaan Lahan Desa Batarkaret

- a. Sawah : 11.718 Ha
- b. Kebun : 10.725 Ha

Calon lokasi RHL berada di Desa Batarkaret Kecamatan Nanggung. Lokasi tersebut berupa hutan lindung dengan kerapatan tegakan kategori sedang-rapat.

3. Ketinggian Tempat dan Topografi

Ketinggian tempat \pm 700 meter dari permukaan laut, dengan topografi berbukit.

B. KONDISI SOSIAL EKONOMI

1. Demografi

Desa Dukuh

- a. Jumlah Penduduk : 12.019 Jiwa
- b. Jumlah Laki-laki : 6.215 Jiwa
- c. Jumlah Perempuan : 5.804 Jiwa
- d. Jumlah Usia Produktif : 7.740 Jiwa

2. Aksesibilitas

Aksesibilitas menuju lokasi melewati jalan beraspal yang dapat dilewati kendaraan roda empat, dilanjutkan melalui jalan beraspal di desa, kemudian untuk mencapai lokasi dilanjutkan dengan jalan setapak. Adapun jarak dari lokasi ke kota, kecamatan, kabupaten dan provinsi sebagai berikut :

- a. Jarak ke Kota Desa : 1 Km
- b. Jarak ke Kota Kecamatan : 18 Km
- c. Jarak ke Kota Kabupaten : 68 Km
- d. Jarak ke Kota Provinsi : 185 Km

3. Tenaga Kerja

Pelaksanaan Kegiatan Penanaman RHL akan dilakukan oleh kelompok tani yang ada di Desa Batarkaret

4. Mata Pencaharian Desa Batarkaret

- a. Petani : 277 Jiwa
- b. Buruh tani : 1102 Jiwa
- c. PNS/TNI/POLRI : - Jiwa

5. Sosial Budaya

Masyarakat di sekitar lokasi adalah masyarakat agraris yang terbiasa bercocok tanam tetapi telah memiliki kesadaran akan pentingnya RHL. Hal ini akan berdampak baik terhadap sosialisasi dan pelaksanaan RHL di lapangan.

6. Kelembagaan Masyarakat

Kelembagaan masyarakat yang ada disekitar lokasi yaitu kelompok tani KTH TUMARITIS

III. RANCANGAN PELAKSANAAN KEGIATAN PENANAMAN

A. RANCANGAN PENYEDIAAN BIBIT

1. Lokasi Pengumpulan Bibit dan TPS Bibit

Kegiatan penyediaan bibit dilaksanakan melalui pembuatan/pengadaan bibit yang ditempatkan di titik pengumpulan bibit/TPS dengan koordinat 106.5755 BT -6.6708 LS.

2. Kebutuhan dan Komposisi Jenis Tanaman

a. Jenis dan Jumlah Kebutuhan bibit disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Rancangan Kebutuhan dan Komposisi Jenis Tanaman Kegiatan Penanaman RHL seluas 105.13 Ha.

No	Jenis Bibit	Jumlah Bibit/Ha (Batang)	Jenis Bibit (batang)			Total Kebutuhan Bibit (Batang)	Keterangan
			P-0	P-1	P-2		
1	2	3	4	5	6	7	8
A	Kayu-kayuan						
1	Manglid	84	8,831	1,346	673	10,850	Pengadaan Bibit PP
2	Rasamala	47	4,941	988	494	6,423	Pengadaan Bibit Kel. Tani/Penyedia
3	Puspa	47	4,941	988	494	6,423	Pengadaan Bibit Kel. Tani/Penyedia
4	Huru	42	4,415	883	442	5,740	Pengadaan Bibit Kel. Tani/Penyedia
B	MPTS						
1	Durian	60	6,308	1,262	631	8,201	Pengadaan Bibit Penyedia
2	Petai	103	10,828	1,745	873	13,446	Pengadaan Bibit PP
3	Alpukat	52	5,472	1,093	547	7,112	Pengadaan Bibit Penyedia
4	Manggis	5	521	105	53	679	Pengadaan Bibit Penyedia
	Total Bibit	440	46,257	8,410	4,207	58,874	

b. Jumlah dan jenis bibit yang digunakan sesuai dengan kondisi luas lahan yang telah ditetapkan.

c. Bibit terdiri dari bibit lokal/endemik, bibit kayu-kayuan dan bibit produktif.

d. Bibit dengan kondisi fisiologis dan morfologis yang baik.

e. Bibit normal yaitu bibit yang sehat, berbatang tunggal dan leher kayu berakar

f. Bibit Produktif berasal dari seedling dan bersertifikat/berlabel

B. RANCANGAN PENANAMAN

1. Penyiapan Lahan

Penyiapan lahan berkaitan dengan penyediaan habitat tumbuh yang sesuai bagi tanaman yang akan ditanam dengan mempertimbangkan aspek-aspek ekologi, fisik, pengelolaan dan faktor sosial serta harus dilaksanakan secara efektif, efisien dan tidak menimbulkan perubahan lingkungan yang besar.

Spesifikasi Pekerjaan Penyiapan Lahan

a. Persiapan

- 1) Intensitas pembersihan lahan disesuaikan dengan jenis tanaman yang ditanam.
- 2) Penyiapan lahan berupa pembersihan daerah lubang tanaman dalam bentuk piringan (cemplongan)
- 3) Rancangan lubang tanaman sesuai dengan kondisi lapangan dan jumlah lubang tanaman 400 lubang/ha.

b. Pelaksanaan

1) Pembentukan Satuan Unit Kerja Penyiapan Lahan

- a) Satuan unit kerja beranggotakan minimal 5 orang
- b) Ketua regu kerja bertugas menentukan letak rintisan area penanaman dan merangkap sebagai pencatat kegiatan.
- c) Dua anggota regu bertugas membuat dan membuka rintisan area penanaman.
- d) Dua anggota regu bertugas membuat ajir dan memasang ajir pada lubang tanaman.

2) Persiapan Peralatan Kerja

- a) Peta kerja rancangan kegiatan penanaman RHL 1 : 5.000 s/d 1 : 10.000.
- b) Persiapan peralatan kerja antara lain : parang/golok, cangkul, papan tanda dan perlengkapan logistik lainnya.

3) Perencanaan Kerja

- a) Menentukan lokasi blok rehabilitasi .
- b) Merencanakan jumlah tenaga kerja dan anggaran biaya yang diperlukan.
- c) Membuat jadwal pelaksanaan pekerjaan penyiapan lahan.

- 4) Pelaksanaan
 - a) Mencari tanda area penanaman yang akan dibuat.
 - b) Pada setiap ujung jalur diberi tanda patok kayu atau bambu.
 - c) Membuat ajir dari bilah bambu.
 - d) Menentukan lokasi lubang tanaman sebanyak 400 lubang/ha dan menandai lubang tanam dengan ajir.
 - e) Membersihkan daerah lubang tanaman dalam bentuk piringan (cemplongan).
 - f) Membuat lubang tanaman pada setiap ajir.
- 5) Pencatatan dan pelaporan meliputi pekerjaan :
 - a) Nama lokasi blok.
 - b) Jumlah jalur tanaman pembuatan rehabilitasi hutan.
 - c) Rencana jenis dan jumlah tanaman pada masing-masing lokasi.
 - d) Catatan monitoring dan evaluasi pekerjaan oleh penanggungjawab satuan unit kerja penyiapan lahan (mandor).
 - e) Laporan kegiatan dan peta kerja penyiapan lahan harus memberikan informasi yang lengkap.
 - f) Dalam monitoring dan evaluasi kegiatan, sebuah blok dinyatakan selesai dilaksanakan penyiapan lahan serta melakukan geotagging pertanaman.

2. Kebutuhan Bahan dan Peralatan

Bahan dan peralatan yang dibutuhkan dalam pelaksanaan kegiatan diuraikan pada tabel 2.

Tabel 2. Kebutuhan Bahan dan Peralatan Kegiatan Penanaman RHL

No	Komponen	Satuan	Kebutuhan		
			Penanaman (P-0)	Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (T-1)	Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (T-2)
1	2	3	4	5	6
1	Pengadaan patok arah larikan	Patok	5,257	-	-
2	Pengadaan ajir	Batang	42,052	-	-
3	Pengadaan bahan pembuatan papan nama	Unit	2	-	-
4	Pengadaan gubuk kerja/pondok kerja	Unit	1	-	-
5	Pengendalian Hama Penyakit	Paket	105	105	105
6	Pengadaan peralatan dan perlengkapan kerja	Paket	105	-	-

3. Penanaman

a. Rencana Penanaman

Berdasarkan rencana penyiapan lahan diperoleh rencana kebutuhan tenaga (HOK) penanaman pada areal kerja, seperti disajikan pada tabel 3.

Tabel 3. Rencana Kebutuhan Tenaga (HOK) Penanaman RHL

No	Komponen	Satuan	Kebutuhan			Keterangan
			Penanaman (P-0)	Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (T-1)	Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (T-2)	
A.	Pelaksanaan Kegiatan Penanaman					
I.	Biaya Upah					
1	Persiapan lapangan dan pembuatan jalan pemeriksaan	HOK	-	-	-	Swadaya
2	Pemancangan ajir, pembuatan piringan dan lubang tanaman	HOK	-	-	-	Swadaya
3	Pembuatan Gubuk kerja dan papan nama	HOK	-	-	-	Swadaya
4	Distribusi bibit, penanaman dan pemupukan	HOK	-	-	-	Swadaya
5	Pengawasan mandor	OB	-	-	-	Swadaya
7	Penyulaman	HOK	-	-	-	Swadaya
8	Penyiangan, pendangiran, pemupukan, pengendalian hama/penyakit	HOK	-	-	-	Swadaya
II	Insentif Peningkatan Kapasitas Masyarakat					
1	Sosialisasi Kegiatan RHL	OH	105	-	-	
2	Bimbingan Teknis Penanaman	OH	1,262	-	-	
3	Bimbingan Teknis Pemeliharaan	OH	105	-	-	
4	Pertemuan kelompok dalam rangka monitoring dan bimbingan teknis pemeliharaan	OH	-	1,262	1,262	

b. Teknik Pelaksanaan

Pembentukan satuan unit kerja distribusi bibit dan penanaman

- 1) Ketua regu kerja bertugas menentukan letak lokasi distribusi bibit dan lokasi penanaman serta merangkap sebagai pencatat kegiatan.
- 2) Anggota regu bertugas melakukan distribusi bibit dan penanaman disesuaikan dengan jumlah bibit yang akan ditanam.
- 3) Persiapan peralatan kerja antara lain : alat angkut bibit, cangkul/sekop, parang/golok dan perlengkapan logistik lainnya.
- 4) Menentukan lokasi blok dan petak kerja penanaman.
- 5) Menentukan titik/lokasi penempatan bibit.
- 6) Merencanakan jumlah tenaga kerja dan anggaran biaya yang diperlukan.
- 7) Membuat jadwal pelaksanaan pekerjaan distribusi bibit dan penanaman.

c. Pelaksanaan

- 1) Memasang patok arah larikan dan pemasangan ajir.
- 2) Membuat piringan dan menggali lubang tanam yang telah ditandai ajir.
- 3) Bibit yang telah disiapkan diangkut ke areal penanaman. Bibit dapat diangkut dengan menggunakan motor, keranjang, atau dipikul sampai ke lokasi penanaman dan diletakkan dekat lubang tanam yang telah dibuat. Apabila lokasi penanaman curam, pengangkutan dapat dilakukan dengan cara lain yang memungkinkan.
- 4) Melakukan penanaman

d. Pencatatan dan Pelaporan

Dilakukan pencatatan pada laporan/register penanaman sebagai berikut :

- 1) Nama lokasi blok kerja.
- 2) Rencana dan realisasi distribusi bibit dan penanaman pada blok/petak kerja.
- 3) Jumlah hari orang kerja (HOK) yang telah digunakan, prestasi kerja dan mutu pekerjaan.

C. RANCANGAN PEMELIHARAAN TANAMAN

Kegiatan pemeliharaan tanaman meliputi :

1. Pemeliharaan tanaman tahun pertama, terdiri dari distribusi bibit ke lubang tanam, penyulaman (bibit sulaman 20%), penyiangan dan pendangiran.
2. Pemeliharaan tanaman tahun kedua, terdiri dari penyulaman (bibit sulaman 10%), penyiangan dan pendangiran.

Spesifikasi teknis pekerjaan pemeliharaan

1. Penyulaman

Kegiatan ini merupakan tindakan menggantikan tanaman yang mati di lapangan atau tidak sehat pertumbuhannya dengan bibit yang sehat dari persemaian yang memang dicadangkan untuk kebutuhan penyulaman. Penyulaman dilaksanakan pada pemeliharaan tahun pertama dan tahun kedua.

2. Penyiangan dan Pendangiran

Penyiangan dan pendangiran dilakukan dengan cara menghilangkan gulma yang bersaing dengan tanaman dan menempatkan serasah di sekitar lubang tanaman. Teknik yang dipilih dapat berupa cara manual dengan memperhatikan jenis gulma, intensitas persaingan dan dampak terhadap tanaman dan kondisi lingkungan.

3. Pengendalian hama penyakit

Pengendalian hama penyakit dilakukan dengan menggunakan bahan organik maupun bahan kimia dengan dosis yang cukup sehingga tidak mengganggu tumbuh tanaman.

IV. RANCANGAN ANGGARAN BIAYA

A. PEMBUATAN TANAMAN (P-0)

Tabel 4. Rancangan Anggaran Biaya Pembuatan Tanaman RHL (P-0)

No	Kegiatan	Satuan	Satuan Pokok per Ha	Volume	Satuan Biaya (Rp)	Total Biaya (Rp)	Keterangan
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>	<i>7</i>	<i>8</i>
A.	Pelaksanaan Kegiatan Penanaman			105.13			
I.	Biaya Upah						
1	Persiapan lapangan dan pembuatan jalan pemeriksaan	HOK	0.00	-	-	-	Swadaya
2	Pemancangan ajir, pembuatan piringan dan lubang tanaman	HOK	0.00	-	-	-	Swadaya
3	Pembuatan Gubuk kerja dan papan nama	HOK	0.00	-	-	-	Swadaya
4	Distribusi bibit, penanaman dan pemupukan	HOK	0.00	-	-	-	Swadaya
5	Pengawasan mandor	OB	0.00	-	-	-	Swadaya
	Jumlah I			-		-	
II	Insentif Peningkatan Kapasitas Masyarakat						
1	Sosialisasi Kegiatan RHL	OH	1	105	100,000	10,500,000	
2	Bimbingan Teknis Penanaman	OH	12	1,262	100,000	126,200,000	
3	Bimbingan Teknis Pemeliharaan	OH	1	105	100,000	10,500,000	
	Jumlah II			1,472		147,200,000	
III.	Bahan						
1	Pengadaan patok arah larikan	Patok	50	5,257	1,500	7,885,500	
2	Pengadaan ajir	Batang	400	42,052	250	10,513,000	
3	Pengadaan bahan pembuatan papan nama	Unit	0,04	2	500,000	1,000,000	
4	Pengadaan gubuk kerja/pondok kerja	Unit	0,02	1	3,000,000	3,000,000	

No	Kegiatan	Satuan	Satuan Pokok per Ha	Volume	Satuan Biaya (Rp)	Total Biaya (Rp)	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8
5	Pengendalian hamam penyakit	Paket	1	105	55,000	5,775,000	
6	Pengadaan peralatan dan perlengkapan kerja	Paket	1	105	60,000	6,300,000	
	Jumlah III			47,522		34,473,500	
	IV. Kebutuhan Bibit Penanaman dan Distribusi						
	Kayu-kayuan		220				
1	Manglid	Batang	84	8,831	-	-	Pengadaan Bibit PP
2	Rasamala	Batang	47	4,941	3,000	14,823,000	Pengadaan Bibit Kel. Tani/Penyedia
3	Puspa	Batang	47	4,941	3,000	14,823,000	Pengadaan Bibit Kel. Tani/Penyedia
4	Huru	Batang	42	4,415	3,000	13,245,000	Pengadaan Bibit Kel. Tani/Penyedia
5	Distribusi Bibit Ke Titik Penanaman	Batang	1.0	46,257	500	23,128,500	
	MPTS		220				
1	Durian	Batang	60	6,308	15,000	94,620,000	Pengadaan Bibit Penyedia
2	Petai	Batang	103	10,828	-	-	Pengadaan Bibit PP
3	Alpukat	Batang	52	5,472	15,000	82,080,000	Pengadaan Bibit PP
4	Manggis	Batang	5	521	18,000	9,378,000	Pengadaan Bibit Penyedia
	Jumlah IV		440	46,257		252,097,500	
	JUMLAH BIAYA(I+II+III+IV)					433,771,000	

B. PEMELIHARAAN TANAMAN TAHUN PERTAMA (P-1)

Tabel 5. Rancangan Anggaran Biaya Pemeliharaan Tanaman RHL Tahun Pertama (P-1)

No	Kegiatan	Satuan	Satuan Pokok per Ha	Volume	Satuan Biaya (Rp)	Total Biaya (Rp)	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8
A.	Pelaksanaan Kegiatan Pemeliharaan			105.13			
I.	Biaya Upah						
1	Distribusi bibit ke lubang tanam	HOK	0.00	-	-	-	Swadaya
2	Penyulaman	HOK	0.00	-	-	-	Swadaya
3	Penyiangan, pendangiran, pemupukan, pengendalian hama/penyakit	HOK	0.00	-	-	-	Swadaya
4	Pengawasan mandor	HOK	0.00	-	-	-	Swadaya
	Jumlah I			-		-	Swadaya
II	Insentif Peningkatan Kapasitas Masyarakat						
1	Pertemuan kelompok dalam rangka monitoring dan bimbingan teknis pemeliharaan	OH	12	1,262	100,000	126,200,000	
	Jumlah II			1,262		126,200,000	
III.	Bahan						
1	Penendalian hama penyakit	Paket	1.00	105	55,000	5,775,000	
	Jumlah III			105		5,775,000	
IV.	Kebutuhan Bibit Sulaman 20% dab Distribusi						
	Kayu-kayuan		40.0				
1	Manglid	Batang	12.8	1,346	-	-	Pengadaan Bibit PP
2	Rasamala	Batang	9.4	988	3,000	2,964,000	Pengadaan Bibit Kel. Tani/Penyedia

No	Kegiatan	Satuan	Satuan Pokok per Ha	Volume	Satuan Biaya (Rp)	Total Biaya (Rp)	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8
3	Puspa	Batang	9.4	988	3,000	2,964,000	Pengadaan Bibit Kel. Tani/Penyedia
4	Huru	Batang	8.4	883	3,000	2,649,000	Pengadaan Bibit Kel. Tani/Penyedia
5	Distribusi Bibit Ke Titik Penanaman	Batang	1.0	8,410	500	4,205,200	
	MPTS		40.0				
1	Durian	Batang	12	1,262	15,000	18,930,000	Pengadaan Bibit Penyedia
2	Petai	Batang	16.6	1,745	-	-	Pengadaan Bibit PP
3	Alpukat	Batang	10.4	1,093	15,000	16,395,000	Pengadaan Bibit PP
4	Manggis	Batang	1	105	18,000	1,890,000	Pengadaan Bibit Penyedia
	Jumlah IV		80	8,410		49,997,200	
	JUMLAH BIAYA(I+II+III+IV)					181,972,200	

C. PEMELIHARAAN TANAMAN TAHUN KEDUA (P-2)

Tabel 6. Rancangan Anggaran Biaya Pemeliharaan Tanaman RHL Tahun Kedua (P-2)

No	Kegiatan	Satuan	Satuan Pokok per Ha	Volume	Satuan Biaya (Rp)	Total Biaya (Rp)	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8
A.	Pelaksanaan Kegiatan Penanaman			105.13			
I.	Biaya Upah						
1	Penyiangan, pendangiran, penyulaman, pemupukan, pengendalian hama/penyakit	HOK	0.00	-	-	-	Swadaya
2	Pengawasan mandor	HOK	0.00	-	-	-	Swadaya
	Jumlah I			-		-	Swadaya
II	Insentif Peningkatan Kapasitas Masyarakat						
1	Pertemuan kelompok dalam rangka monitoring dan bimbingan teknis pemeliharaan	OH	12	1,262	100,000	126,200,000	
	Jumlah II			1,262		126,200,000	
III.	Bahan						
1	Penendalian hama penyakit	Paket	1.00	105	55,000	5,775,000	
	Jumlah III			105		5,775,000	
IV.	Kebutuhan Bibit Sulaman 10% dan Distribusi						
	Kayu-kayuan		20				
1	Manglid	Batang	6.4	673	-	-	Pengadaan Bibit PP
2	Rasamala	Batang	4.7	494	3,000	1,482,000	Pengadaan Bibit Kel. Tani/Penyedia
3	Puspa	Batang	4.7	494	3,000	1,482,000	Pengadaan Bibit Kel. Tani/Penyedia
4	Huru	Batang	4.2	442	3,000	1,326,000	Pengadaan Bibit Kel. Tani/Penyedia

No	Kegiatan	Satuan	Satuan Pokok per Ha	Volume	Satuan Biaya (Rp)	Total Biaya (Rp)	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8
5	Distribusi Bibit Ke Titik Penanaman	Batang	1.0	4,205	500	2,102,600	
	MPTS		20				
1	Durian	Batang	6	631	15,000	9,465,000	Pengadaan Bibit Penyedia
2	Petai	Batang	8.3	873	-	-	Pengadaan Bibit PP
3	Alpukat	Batang	5.2	547	15,000	8,205,000	Pengadaan Bibit PP
4	Manggis	Batang	0.5	53	18,000	954,000	Pengadaan Bibit Penyedia
	Jumlah IV		40	4,207		25,016,600	
	JUMLAH BIAYA(I+II+III+IV)					156,991,600	

D. REKAPITULASI RANCANGAN ANGGARAN BIAYA

Tabel 7. Rekapitulasi Rancangan Anggaran Biaya

No	Kegiatan	Komponen	Biaya (Rp)	Total Biaya (Rp)	Keterangan
1	2	3	4	5	6
1	Penanaman (P-0)	Biaya Upah Insentif Peningkatan Kapasitas Masyarakat Bahan Kebutuhan Bibit Penanaman dan Distribusi	- 147,200,000 34,473,500 252,097,500	433,771,000	Swadaya
2	Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (P-1)	Biaya Upah Insentif Peningkatan Kapasitas Masyarakat Bahan Kebutuhan Bibit Sulaman 20% dan Distribusi	- 126,200,000 5,775,000 49,997,200	181,972,200	Swadaya
3	Pemeliharaan Tahun Kedua (P-2)	Biaya Upah Insentif Peningkatan Kapasitas Masyarakat Bahan Kebutuhan Bibit Sulaman 10% dan Distribusi	- 126,200,000 5,775,000 25,016,600	156,991,600	Swadaya
Total (1+2+3)				772,734,800	

V. JADWAL PELAKSANAAN KEGIATAN

A. JADWAL KEGIATAN TAHUN BERJALAN (P-0)

Jadwal waktu pelaksanaan kegiatan RHL tahun berjalan (P-0) dapat di lihat pada Tabel 8.

Tabel 8. Jadwal waktu pelaksanaan kegiatan penanaman tahun berjalan (P-0)

No	Kegiatan	TAHUN 2023									
		APR	MA Y	JUN	JUL	AGU	SEP	OKT	NOV	DES	
1	2	3			4	5	6	7	8	9	
A. Pelaksanaan Kegiatan Penanaman											
I. Biaya Upah											
1	Persiapan lapangan dan pembuatan jalan pemeriksaan										
2	Pemancangan ajir, pembuatan piringan dan lubang tanaman										
3	Pembuatan Gubuk kerja dan papan nama										
4	Distribusi bibit, penanaman dan pemupukan										
5	Pengawasan mandor										
II Insentif Peningkatan Kapasitas Masyarakat											
1	Sosialisasi Kegiatan RHL										
2	Bimbingan Teknis Penanaman										
3	Bimbingan Teknis Pemeliharaan										
III. Bahan											
1	Pengadaan patok arah larikan										
2	Pengadaan ajir										
3	Pengadaan bahan pembuatan papan nama										
4	Pengadaan gubuk kerja/pondok kerja										
5	Pengendalian Hama dan Penyakit										
6	Pengadaan peralatan dan perlengkapan kerja										
IV. Kebutuhan Bibit Penanaman											
Kayu-kayuan											
1	Manglid										
2	Rasamala										
3	Puspa										
4	Huru										
MPTS											
1	Durian										
2	Petai										
3	Alpukat										
4	Manggis										

B. JADWAL KEGIATAN PEMELIHARAAN TANAMAN TAHUN PERTAMA (P-1)

Jadwal waktu pelaksanaan kegiatan pemeliharaan tanaman RHL tahun pertama (P-1) dapat di lihat pada Tabel 9.

Tabel 9. Jadwal waktu pelaksanaan kegiatan pemeliharaan tanaman tahun pertama (P-1)

No	Kegiatan	TAHUN 2024											
		Jan	Feb	Mar	Apr	May	Jun	Jul	Aug	Sep	Oct	Nov	Dec
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
A.	Pelaksanaan Kegiatan Penanaman												
I.	Biaya Upah												
1	Distribusi bibit ke lubang tanam												
2	Penyulaman												
3	Penyiangan, pendangiran, pemupukan, pengendalian hama/penyakit												
4	Pengawasan mandor												
II	Insentif Peningkatan Kapasitas Masyarakat												
1	Pertemuan kelompok dalam rangka monitoring dan bimbingan teknis pemeliharaan												
III.	Bahan												
1	Pengendalian Hama dan Penyakit												
IV.	Kebutuhan Bibit Sulaman 20%												
	Kayu-kayuan												
1	Manglid												
2	Rasamala												
3	Puspa												
4	Huru												
	MPTS												
1	Durian												
2	Petai												
3	Alpukat												
4	Manggis												

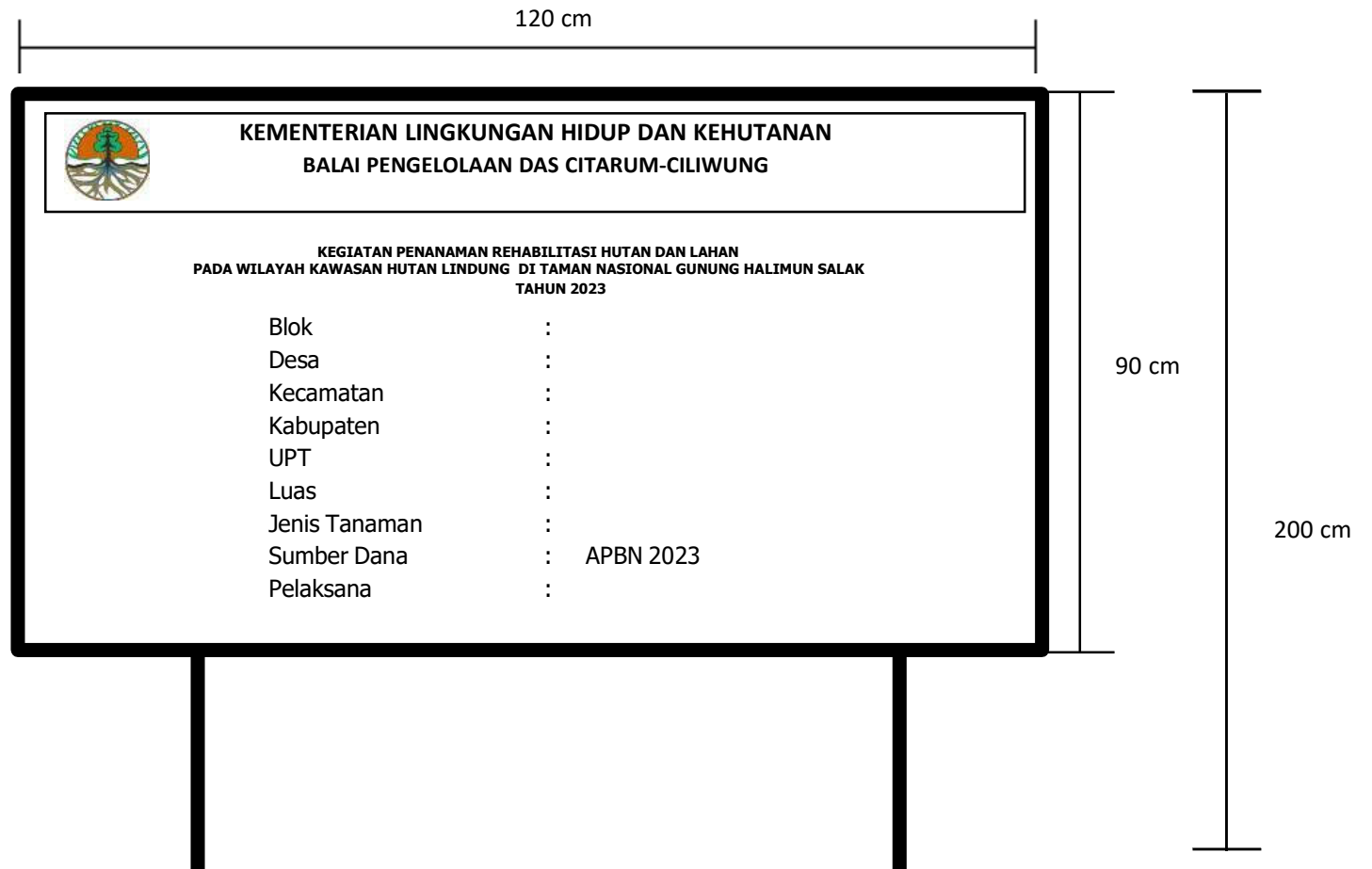
C. JADWAL KEGIATAN PEMELIHARAAN TANAMAN TAHUN KEDUA (P-2)

Jadwal waktu pelaksanaan kegiatan pemeliharaan tanaman RHL tahun kedua (P-2) dapat di lihat pada Tabel 10.

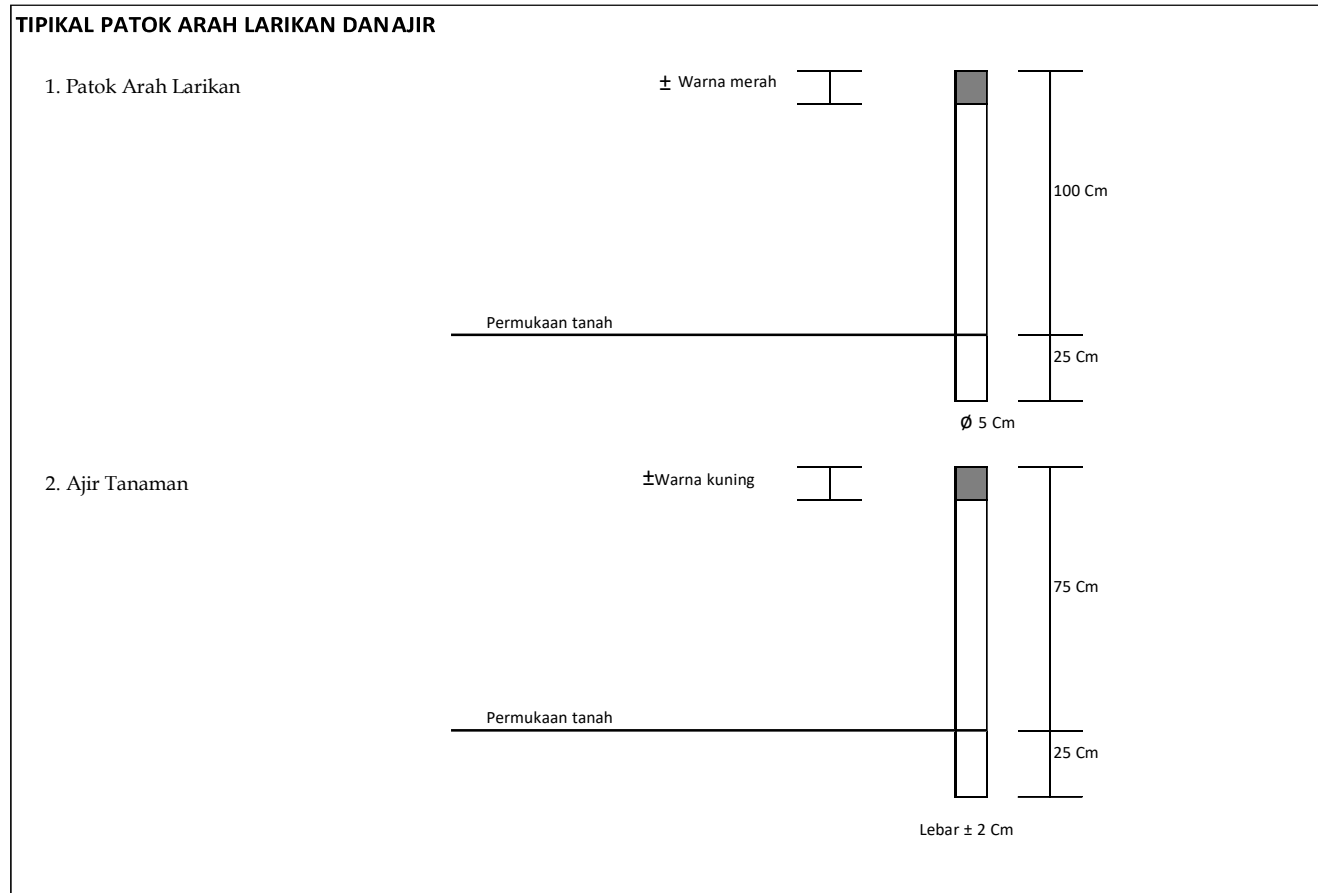
Tabel 10. Jadwal waktu pelaksanaan kegiatan pemeliharaan tanaman tahun kedua (P-2)

No	Kegiatan	TAHUN 2025											
		Jan	Feb	Mar	Apr	May	Jun	Jul	Aug	Sep	Oct	Nov	Dec
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
A.	Pelaksanaan Kegiatan Penanaman												
I.	Biaya Upah												
1	Penyiangan, pendangiran, penyulaman, pemupukan, pengendalian hama/penyakit												
2	Pengawasan mandor												
II	Insentif Peningkatan Kapasitas Masyarakat												
1	Pertemuan kelompok dalam rangka monitoring dan bimbingan teknis pemeliharaan												
III.	Bahan												
1	Pengendalian Hama dan Penyakit												
IV.	Kebutuhan Bibit Sulaman 10%												
	Kayu-kayuan												
1	Manglid												
2	Rasamala												
3	Puspa												
4	Huru												
	MPTS												
1	Durian												
2	Petai												
3	Alpukat												
4	Manggis												

Gambar 1. Papan Nama Kegiatan



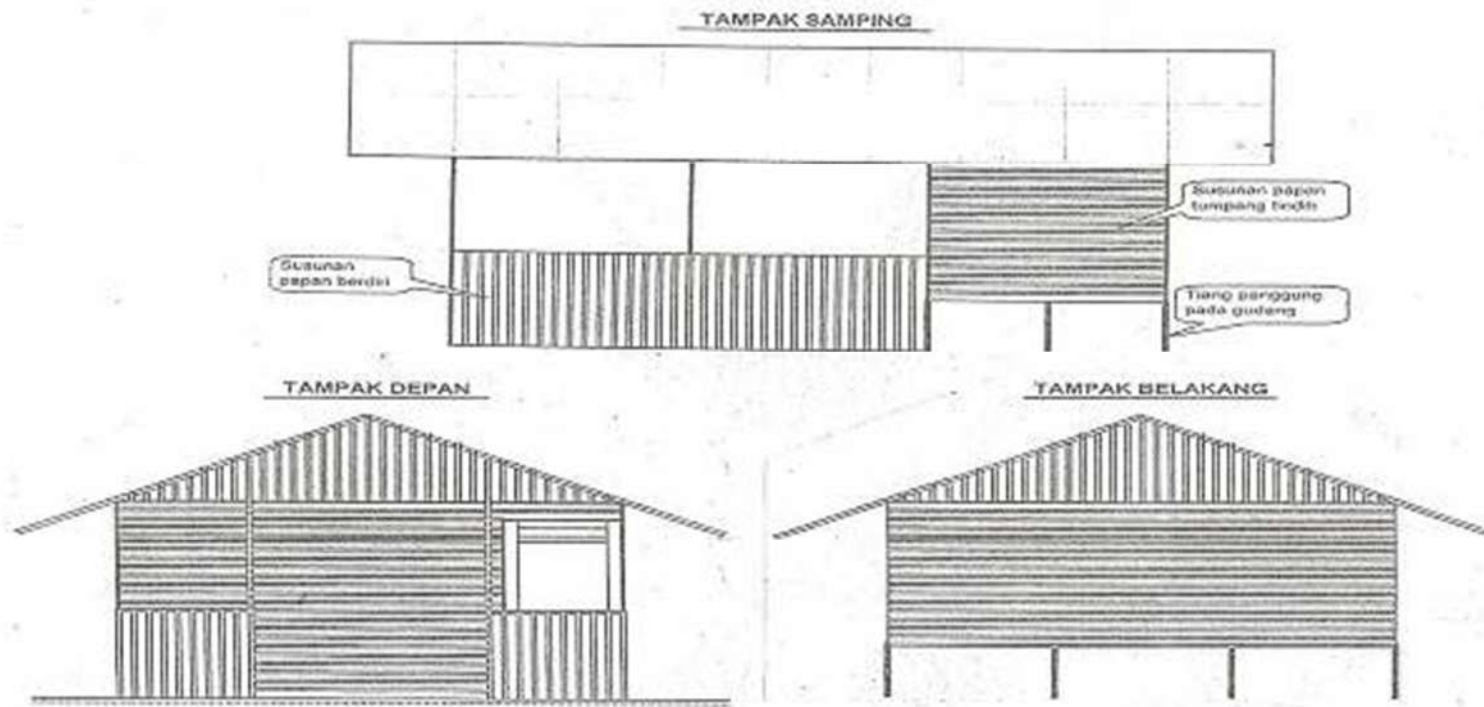
Gambar 2. Tipikal patok arah larikan dan ajir



Catatan :

- Ukuran dan bahan patok arah larikan disesuaikan dengan kondisi lapangan
- Ukuran dan bahan ajir disesuaikan dengan kondisi lapangan

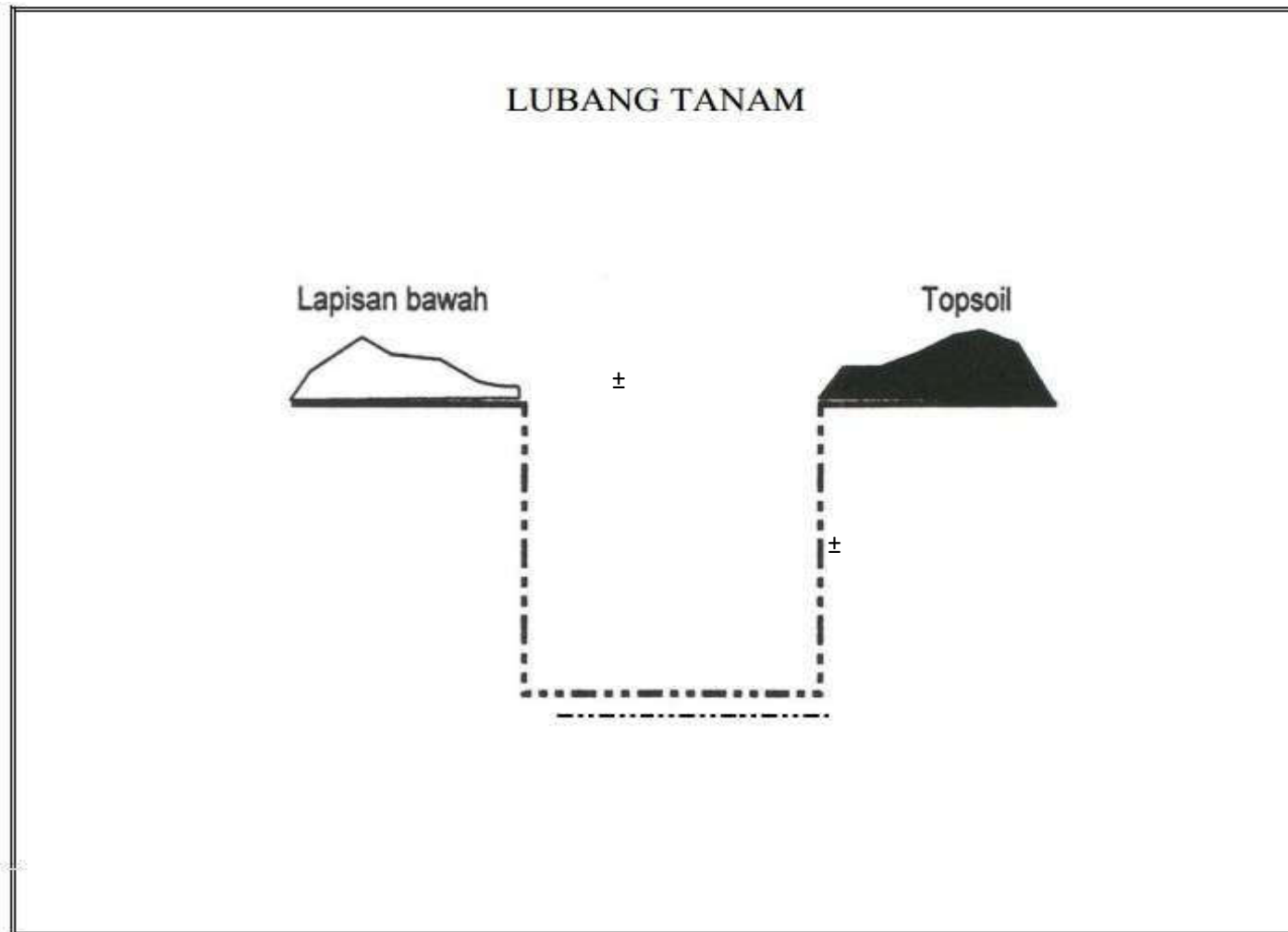
Gambar 3. Gubuk / Pondok Kerja



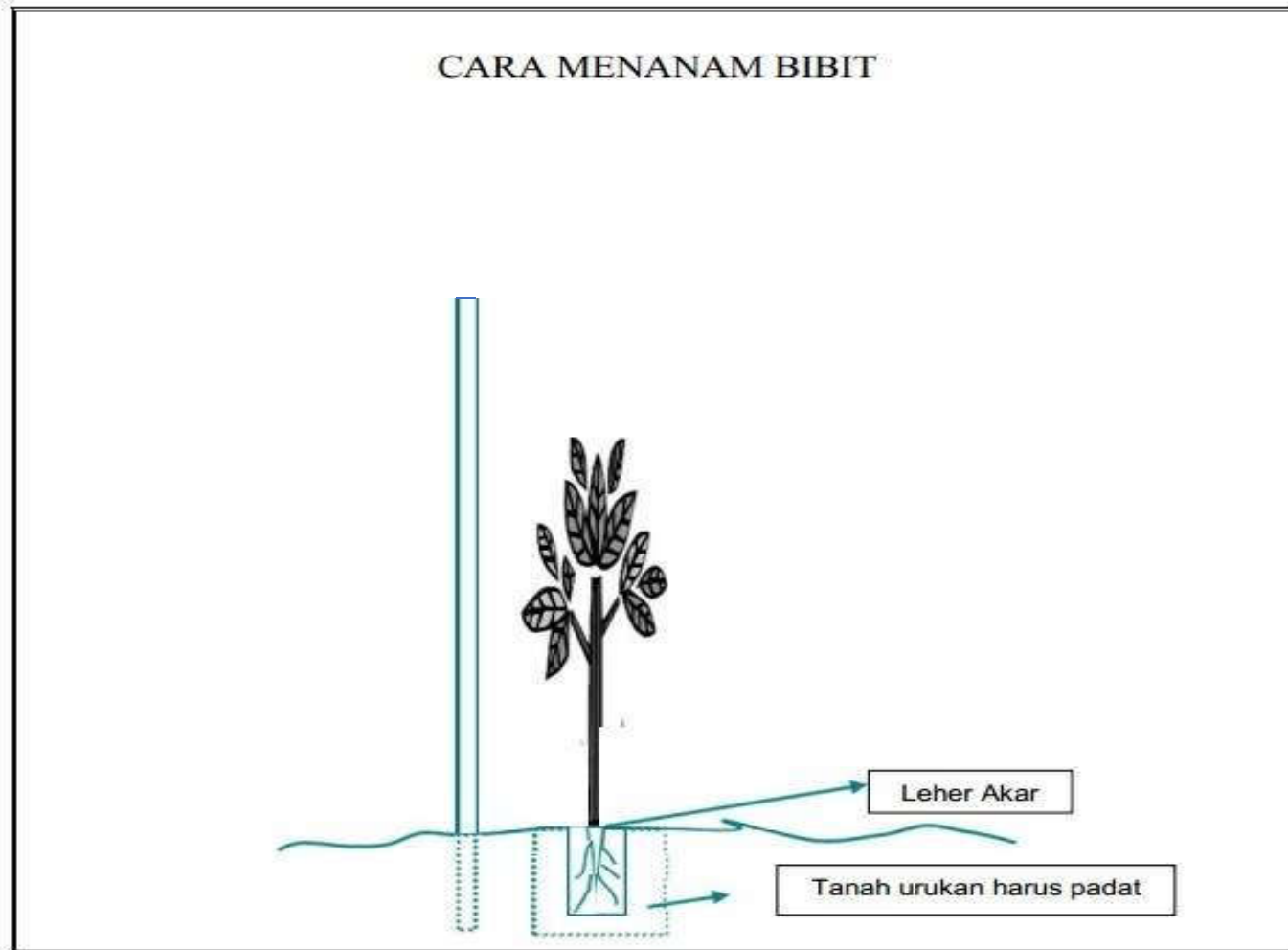
Catatan :

- Ukuran dan jenis bahan yang digunakan menyesuaikan dengan kondisi lapangan

Gambar 4. Lubang Tanam

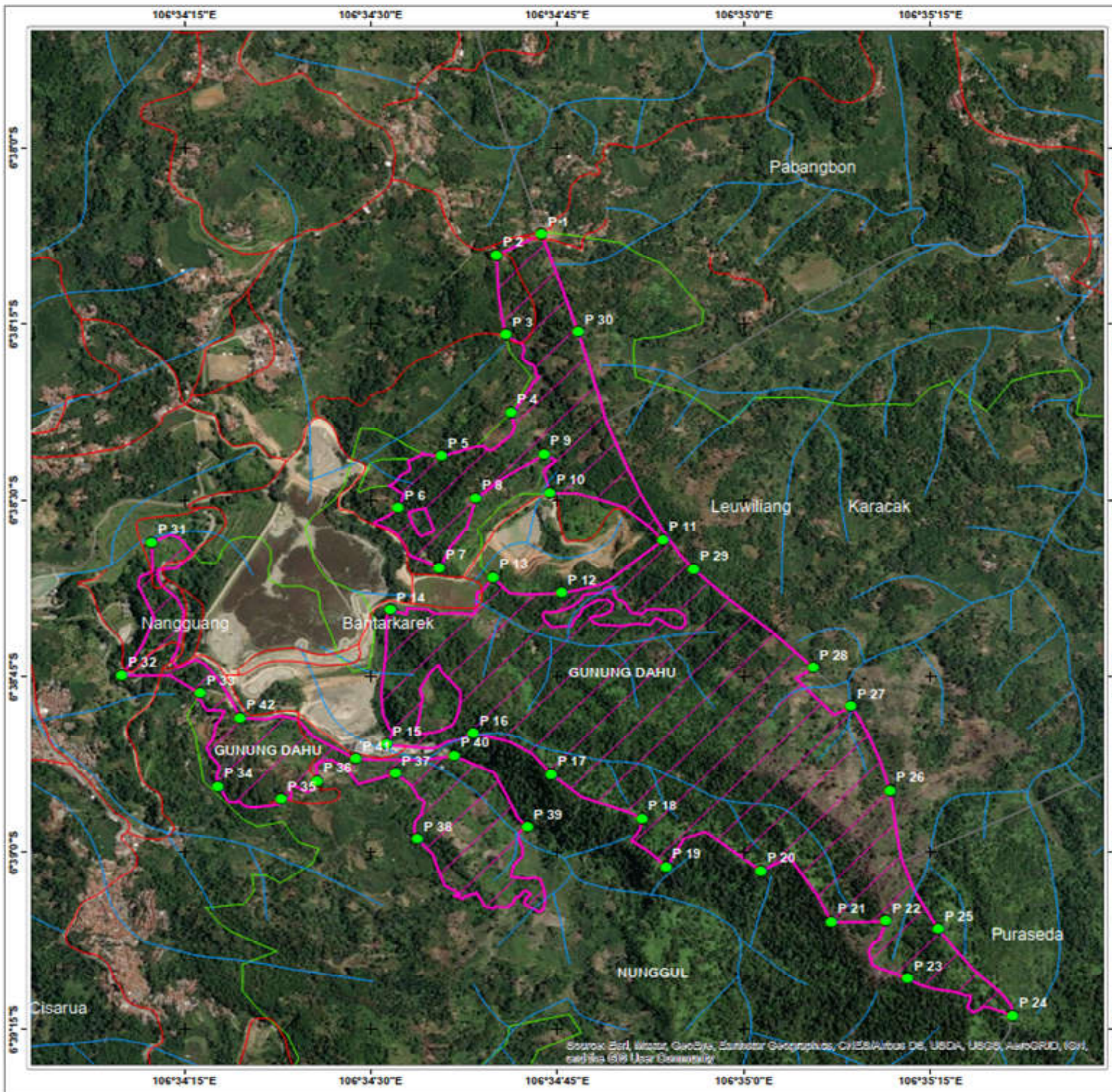


Gambar 5. Cara menanam bibit



Gambar 6 Dokumentasi Calon Lokasi





PETA RANCANGAN KEGIATAN RHL TAHUN 2023



KETERANGAN LOKASI:

Blok	: GUNUNG DAHU
Luas	: 105.13 Ha
Resort	: Gunung Bedil
Seksi	: II Wilayah Bogor
UPT	: Taman Nasional Gunung Halimun Salak
Fungsi Kawasan	: Hutan Lindung
Desa	: Bantarkaret
Kecamatan	: Nanggung
Kabupaten	: Bogor
Provinsi	: Jawa Barat
Sub DAS	: CI ANTEUN
DAS	: CISADANE
Pelaksana	: KTH Tumaritis

LEGENDA:

	: Batas Administrasi
	: Jalan
	: Sungai
	: Batas Kawasan Hutan Lindung
	: Batas Kawasan Konservasi
	: Lokasi Kegiatan RHL

SUMBER DATA

1. Peta Rupa Bumi Indonesia Skala 1:25.000 Tahun 2018
2. Peta Kawasan Hutan Lampiran SK Menteri Kehutanan No.195/Kpts II/2003, Tanggal 4 Juni 2003 tentang Penunjukan Kawasan Hutan pada Wilayah Provinsi Jawa Barat.
3. SK.8098/MinLHK/PKTL/PLH/PLA.2/11/2018 tentang Peta Perkembangan Pengukuran Kawasan Hutan Provinsi Jawa Barat Sampai Dengan Tahun 2017
4. Hasil Groundcheck/Pengukuran dan Pemancangan Batas Lokasi Bulan Desember Tahun 2022



Digambar Oleh
An.Tim Penyusun
Muh Widodo, S.Si
NIP. 19831013 201012 1 004

Dinilai Oleh
Kepala Seksi Perencanaan dan Evaluasi DAS
Bagus Budiprakoso, S. P.
NIP. 19870402 201012 1 005

Disahkan Oleh
Kepala Balai
BPDAS CITARUM CILIWUNG
S. Hut., M.P
NIP. 19720822 199803 1 001



BALAI PENGELOLAAN DAS DAN HL CITARUM CILIWUNG BOGOR TAHUN 2023

Sources: Berl, Wazir, QwoSya, Zambora Geografika, CIVIS/Atlas DE, USDA, USGS, AeroGRID, IGN, and the GIS User Community